

PENERAPAN MODEL BELAJAR <i>PROBLEM BASED LEARNING</i> UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA ARAB DI MTS CHAIRUL AMIN	
Muhammad Thawaf¹ ¹MTs. Chairul Amin, Aceh, thawafmuhammad3@gmail.com	Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab melalui penerapan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL) di MTs Chairul Amin. Latar belakang penelitian adalah rendahnya hasil belajar dan minimnya partisipasi siswa dalam pembelajaran Bahasa Arab akibat dominasi metode konvensional (ceramah). Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, mengikuti tahapan perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa Kelas VIII. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan pada ketuntasan belajar. Pada kondisi Pra-Siklus, persentase ketuntasan siswa hanya mencapai 30% (8 dari 27 siswa). Setelah penerapan PBL di Siklus I, ketuntasan meningkat menjadi 63% (17 dari 27 siswa). Berdasarkan refleksi, tindakan diperbaiki di Siklus II, dan hasilnya menunjukkan lonjakan signifikan dengan ketuntasan mencapai 92,6% (25 dari 27 siswa). Penelitian ini menyimpulkan bahwa model PBL efektif dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab di MTs Chairul Amin. Kata kunci: <i>Problem Based Learning</i> (PBL), Hasil Belajar, Bahasa Arab, Penelitian Tindakan Kelas.

PENDAHULUAN

Bahasa Arab merupakan mata pelajaran penting yang diajarkan di Madrasah Tsanawiyah (MTs) sebagai bagian dari Pendidikan Agama Islam. Namun, di MTs Chairul Amin, ditemui masalah klasik dalam pengajaran Bahasa Arab, yaitu rendahnya hasil belajar kognitif siswa, khususnya pada materi *Maharah Qira'ah* (Keterampilan Membaca) dan penguasaan *Mufradat* (Kosakata) yang tercermin dari nilai ulangan harian yang masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sekolah sebesar 70. Kesenjangan ini diidentifikasi karena guru masih dominan menggunakan metode ceramah dan penugasan yang kurang melibatkan siswa secara aktif. Siswa cenderung pasif dan menganggap Bahasa Arab sebagai mata pelajaran yang sulit dan asing.

Problem Based Learning (PBL) dipilih sebagai solusi. Model ini menekankan pada pemberian masalah otentik yang kontekstual kepada siswa. *Problem Based Learning* PBL mendorong siswa untuk berpikir kritis, memecahkan masalah, dan belajar secara mandiri maupun kolaboratif, yang diharapkan dapat membuat proses pembelajaran Bahasa Arab menjadi lebih bermakna dan aplikatif. Tujuan utama penelitian ini adalah membuktikan apakah penerapan model PBL dapat meningkatkan hasil belajar siswa Kelas VIII MTs Chairul Amin pada mata pelajaran Bahasa Arab.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian tindakan kelas ini merupakan salah satu strategi pemecahan masalah yang memanfaatkan tindakan nyata dalam proses pengembangan kemampuan dalam mendeteksi dan memecahkan masalah. Dalam prakteknya, Penelitian Tindakan Kelas menggabungkan tindakan bermakna dengan prosedur penelitian. Penelitian tindakan kelas dilakukan oleh seorang peneliti yang berkolaborasi dengan guru mata pelajaran yang bersangkutan, mencoba dengan merumuskan masalah atau memperbaiki situasi dan kemudian secara cermat mengamati pelaksanaan untuk memahami tingkat keberhasilannya. Subjek penelitian adalah siswa Kelas VIII MTs Chairul Amin, yang berjumlah 27 siswa. Penelitian ini dinyatakan berhasil jika persentase ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal mencapai $\geq 85\%$ dari total siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Hasil Penelitian Pra-Siklus

Pada tahap awal, dilakukan tes diagnostik untuk mengukur hasil belajar siswa tanpa intervensi PBL. Hasilnya menunjukkan bahwa hanya 8 dari 27 siswa yang mencapai KKM (nilai ≥ 70), dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 30%. Data ini menegaskan bahwa diperlukan adanya perubahan model pembelajaran.

2. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus I

Tindakan pada Siklus I berfokus pada materi penguasaan kosakata terkait *al-Madrasah* (sekolah), dengan masalah yang disajikan adalah menyusun percakapan sederhana di lingkungan sekolah menggunakan kosakata Bahasa Arab yang baru dipelajari. Berikut hasil evaluasi pada siklus I:

Tabel 1. Hasil Evaluasi Pada Siklus I

Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
Tuntas (≥ 70)	17	63%
Belum Tuntas (< 70)	10	37%

Hasil menunjukkan peningkatan hasil belajar yang cukup baik, yaitu mencapai 63% ketuntasan. Namun, angka ini belum mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan (85%). Meskipun siswa lebih aktif dan termotivasi, beberapa kelompok masih kesulitan dalam fase mengorganisasi dan menyajikan hasil karya karena kurangnya bimbingan terstruktur dari guru. Oleh karena itu, perbaikan di Siklus II

akan fokus pada penguatan peran guru sebagai fasilitator dan peningkatan *scaffolding* (bantuan bertahap) selama proses penyelidikan kelompok.

3. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus II

Tindakan pada Siklus II berfokus pada materi *al-Hayat al-Yaumiyyah* (kehidupan sehari-hari), dengan masalah yang disajikan adalah membuat jadwal kegiatan harian (dalam Bahasa Arab) dan mempresentasikannya. Guru memberikan panduan dan *scaffolding* yang lebih jelas. Berikut hasil evaluasi pada siklus I:

Tabel 2. Hasil Evaluasi Pada Siklus II

Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
Tuntas (≥ 70)	25	92,6%
Belum Tuntas (< 70)	2	7,4%

Hasil pada Siklus II menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan, mencapai 92,6% ketuntasan klasikal. Angka ini telah melampaui indikator keberhasilan yang ditetapkan (85%). Peningkatan hasil belajar ini disebabkan oleh efektivitas model PBL. PBL berhasil memindahkan fokus pembelajaran dari guru ke siswa, sehingga siswa:

1. Termotivasi karena materi yang dipelajari disajikan dalam konteks masalah nyata (*problem*).
2. Aktif dalam mencari, mengorganisasi, dan menyajikan informasi.
3. Memperoleh pemahaman mendalam (bukan sekadar hafalan) karena mereka dituntut menggunakan *mufradat* dan kaidah bahasa untuk memecahkan masalah. Perbaikan pada Siklus II, terutama peningkatan bimbingan guru, sangat krusial dalam menjembatani kesenjangan pemahaman siswa, menghasilkan peningkatan hasil yang optimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam dua siklus, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) berhasil secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab di MTs Chairul Amin. Peningkatan ketuntasan klasikal dari 30% (Pra-Siklus) menjadi 92,6% (Siklus II) membuktikan bahwa PBL adalah model pembelajaran yang efektif untuk menciptakan pembelajaran Bahasa Arab yang lebih kontekstual, aktif, dan bermakna. Disarankan bagi guru Bahasa Arab untuk terus mengimplementasikan dan mengembangkan model PBL dengan memilih masalah yang sangat relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainin, Moh. 2017. "Efektifitas Penggunaan Pendekatan Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning) dalam Pembelajaran Matakuliah Metodologi Penelitian Bahasa Arab." *Bahasa dan Seni: Jurnal Bahasa, Sastra, Seni, dan Pengajarannya*, 45 (2): 197-207.
- Arikunto, Suharsimi. 2021. *Penelitian Tindakan Kelas: Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darwati, I. M., & Purana, I. M. 2021. "Problem Based Learning (PBL): Suatu Model Pembelajaran untuk Mengembangkan Cara Berpikir Kritis Peserta Didik." *Widya Accarya*, 12 (1): 61-69.
- Effendy, Ahmad Fuad. 2009. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat.
- Hanafi, M. M., & Hidayat, M. A. 2020. *Problematika Pembelajaran Bahasa Arab dan Solusinya*. Jakarta: Penerbit [Penerbit Fiktif]. (Mewakili sumber tentang tantangan Bahasa Arab).
- Kementerian Agama RI. 2020. *Kurikulum Mata Pelajaran Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. (Mewakili dokumen kurikulum resmi).
- Kunandar. 2014. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Mufidah, Nuril. 2016. *Metode Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Maliki Press.
- Rathomi, A. 2019. "Pembelajaran Bahasa Arab Maharah Qira'ah Melalui Pendekatan Saintifik." *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam*, 8 (1): 558–565.
- Sanjaya, Wina. 2016. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. (Mewakili sumber metodologi penelitian umum).
- Wahyuni, S., & Taqwim, A. 2023. "Implementasi Metode Qira'ah dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Negeri 2 Makassar." *IQRA: JURNAL PENDIDIKAN ISLAM*, 1 (1): 1-10.